

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dari Sujarweni (2015) dalam (Purnia et al., 2020) menjelaskan penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilakukan untuk melihat nilai dari masing-masing variabel maupun variabel secara mandiri, tanpa korelasi ataupun dibandingkan dengan variabel lainnya. Penelitian dengan metode deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan utama menampilkan gambaran atau gambaran objektif mengenai situasi, tempat, dan waktu kegiatan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Karangmojo II Kabupaten Gunung Kidul.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 08-09 Juni 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi yaitu daerah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang peneliti identifikasi serta menarik kesimpulannya (Millah & Suryana, 2020). Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita stunting usia 0-60 bulan yang berada di Puskesmas Karangmojo II Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 192 balita periode bulan Januari 2025.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi serta karakteristiknya (Hayatul Millah 2020). Penelitian ini memakai teknik purposive sampling, dimana suatu metode untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, pemilihan sampel tidak

dilakukan secara acak melainkan disesuaikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Jadi, teknik kriteria telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (Dedy Nugraha, 2020). Total Jumlah Sampel pada penelitian ini di hitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 \cdot 0.01}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192}$$

$$n = \frac{192}{2.92}$$

$n = 65.75$  dibulatkan menjadi 66 responden

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 66 balita *stunting*, penelitian ini menggunakan sampel balita usia 0-60 bulan dengan kejadian stunting di Puskesmas Karangmojo II terdapat kriteria sampel yakni kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri umum dari subjek penelitian serta populasi target yang dapat dijangkau dan menjadi fokus penelitian, sementara itu, kriteria eksklusi digunakan untuk menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat dilibatkan dalam penelitian karena alasan tertentu. Adapun sampel yang digunakan memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Penelitian ini menggunakan balita *stunting* di puskesmas Karangmojo II di Gunung Kidul:

- 1) Balita *stunting*
- 2) Balita berusia 0-60 bulan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita yang sedang menderita penyakit infeksi (TBC, Hepatitis, dll)
- 2) Balita dengan gangguan kelainan kongenital/cacat bawaan

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugayono (2021), variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu bentuk yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti guna mendapatkan informasi tentang variabel penelitian dan menarik kesimpulan (Rafika, 2021). Variabel tunggal adalah sekumpulan gejala dengan kondisi berbeda yang bermanfaat mengatur masalah secara independen terhadap variabel lain. Tujuan menggunakan variabel tunggal adalah untuk mempermudah peneliti dalam penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian (Siti, 2020). Penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu Tumbuh Kembang pada balita *stunting*.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	Tumbuh Kembang pada Balita Stunting	Kondisi dimana balita memiliki Panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur dan proses perkembangan yang meliputi berkembangnya motorik halus, motorik kasar, bahasa dan sosial pada balita stunting	- Antropometri ( <i>microtoise</i> , timbangan)  - KPSP (Kuisisioner pra skrining perkembangan), yang berisikan 9-10 pertanyaan, dengan pilihan jawaban: YA: 1 Tidak: 0	1. Pendek = Jika z-score - 3 SD sampai - 2 SD 2. Sangat pendek = jika z-score < -3 SD  Dengan hasil dikategorikan menjadi 1. Sesuai (skor 9-10) 2. Meragukan (skor 7-8) 3. Penyimpangan (skor <6)	Ordinal

## F. Alat dan Bahan

### 1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

- a. Instrumen untuk menilai pertumbuhan anak berupa pengukuran antropometri, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan melalui alat *microtoise* untuk mengukur tinggi badan serta timbangan untuk mengukur berat badan.



Gambar 3.1 *Microoise*



**Gambar 3.2 Timbangan**

b. Lembar observasi simulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) oleh tenaga kesehatan lembar observasi ini berdasarkan pedoman pelayanan SDIDTK dari buku SDIDTK tahun 2022 dan Buku KIA tahun 2023, yang terdiri atas:

1) Deteksi dini gangguan pertumbuhan

Pertumbuhan merupakan proses perubahan atau peningkatan fisik anak, seperti bertambahnya tinggi (atau panjang) badan yang disertai dengan kenaikan berat badan, perubahan-perubahan ini sangat dipengaruhi oleh kecukupan asupan nutrisi. Pengukuran tinggi badan, berat badan yang disesuaikan dengan usianya dapat membantu mendeteksi adanya gangguan pertumbuhan.

2) Deteksi dini gangguan perkembangan

Deteksi ini dilaksanakan di seluruh tingkat layanan kesehatan. Petugas pelaksana dan alat yang digunakan meliputi:

a) Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

KPSP merupakan alat praskrining yang digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan anak usia 3 bulan hingga 6 tahun. Instrumen ini dikembangkan oleh IDAI Bersama DEPKES sebagai metode pemeriksaan awal. Pemeriksaan dilakukan setiap 3 bulan sekali untuk anak usia dibawah 2 tahun, dan untuk anak diatasu usia 2 tahun dilakukan setiap 6 bulan sekali hingga berusia 6 tahun.

Pemeriksaan KPSP menilai perkembangan anak dalam 4 hal yaitu Motorik kasar, Motorik halus, Berbicara /Bahasa, personal social/ kemandirian terdiri dari 9- 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a) Ya : skor 1
- b) Tidak : skor 0

Skor yang diperoleh dari seluruh pertanyaan akan dijumlahkan, lalu diinterpretasikan berdasarkan hasil evaluasi perkembangan anak, dengan kriteria:

1. Sesuai (skor 9-10)
2. Meragukan (skor 7-8)
3. Kemungkinan Ada Penyimpangan (skor < 6)

c. Alat tulis

Seperti bolpoint dan buku catatan digunakan untuk mencatat informasi penting yang diperoleh penelitian di lapangan.

2. Pengumpulan data

a. Data Demografi Responden

Pada lembar Kuesioner ini berisikan mengenai identitas responden yang meliputi, inisial nama responden , usia anak saat ini, jenis kelamin, dan sumber informasi terkait tumbuh kembang balita stunting.

b. Kuesioner PraSkrining Perkembangan (KPSP)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada KPSP dari Depkes RI, berupa Formulir sesuai kelompok usia balita. Formulir ini terdiri dari 9–10 pertanyaan terkait kemampuan perkembangan balita. KPSP ditujukan untuk anak usia 0–72 bulan, namun dalam penelitian ini digunakan pada balita usia 0-60 bulan. Pertanyaan difokuskan pada aspek-aspek perkembangan balita sesuai dengan usia masing. Menentukan formulir KPSP berdasarkan tanggal lahir serta tanggal pemeriksaan (jika usia anak >16 hari

maka dibulatkan 1 bulan), (Contoh : jika usia anak 3 tahun 15 hari, maka dibulatkan menjadi 3 tahun)

Interpretasi KPSP:

- 1) Jumlah semua jawaban Ya (dengan ketentuan Ya bernilai 1, dan Tidak bernilai 0).
- 2) Jika total jawaban Ya =mencapai 9 atau 10, maka perkembangan anak sesuai (S) dengan tahap usianya.
- 3) Jika terdapat 7 atau 8 jawaban “Ya”,maka perkembangan anak meragukan (M), dan disarankan untuk dilakukan pemeriksaan ulang setelah dua minggu.
- 4) Jika jawaban Ya berjumlah 6 atau kurang, maka ada indikasi kemungkinan penyimpangan (P) dalam perkembangan, sehingga balita memerlukan evaluasi lebih lanjut atau dirujuk.

### **G. Pelaksanaan Penelitian**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya sebagai berikut:

##### a. Tahap persiapan

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini mencakup:

- 1) Mengajukan judul penelitian.
- 2) Mengajukan surat persetujuan judul setelah mengkonsultasikan judul penelitian dengan dosen pembimbing.
- 3) Melakukan izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dengan nomor surat KTI/019/Keb-S1/II/2025
- 4) Mendapatkan surat balasan studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul dengan nomor surat 000.9.2/35/2025
- 5) Melakukan izin studi pendahuluan ke Puskesmas Karangmojo II dengan nomor surat KTI/002/Keb-S1/II/2025

- 6) Mendapatkan surat balasan studi pendahuluan dari Puskesmas Karangmojo II dengan nomor surat 400.7/23/2025
- 7) Peneliti melakukan *recruitment* asisten penelitian sebanyak 4 mahasiswa S1 Kebidanan dalam tahap semester 6 dan 8, melakukan persamaan persepsi pada instrument penelitian dan metode pengambilan data. Adapun tugas asisten penelitian sebagai berikut:
  - a) Membantu peneliti membagikan formulir penelitian
  - b) Membantu peneliti menjelaskan cara pengisian formulir
  - c) Membantu peneliti mengumpulkan dan mengecek ulang data
  - d) Membantu peneliti memimbang BB dan mengukur TB balita
  - e) Membantu peneliti dalam melakukan pengukuran Tumbuh Kembang menggunakan KPSP
- 8) Mengurus surat pegantar izin penelitian untuk layak etik dengan nomor surat: EC/081/KEB-S1/IV/2025
- 9) Mengajukan izin surat keterangan layak etik, mengisi link yang sudah dibagikan oleh dosen dengan nomor surat: No.Skep/426/KEP/VII/2025.
- 10) Mengajukan surat Izin Penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul dengan nomor surat: KTI/203/Keb-S1/IV/2025.
- 11) Mendapatkan surat balasan Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul dengan nomor surat 000.9.2/92/2025
- 12) Mengurus surat izin penelitian ke Puskesmas Karangmojo II dengan nomor surat: KTI/199/Keb-S1/IV/2025.
- 13) Mendapatkan surat balasan Izin Penelitian dari Puskesmas Karangmojo II dengan nomor surat 000.9.4/35/2025
- 14) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke 4 kelurahan yaitu kelurahan Bejiharjo, Wiladeg, Bendungan dan Kelor untuk menggunakan balai kelurahan sebagai tempat penelitian.

Selanjutnya melakukan koordinasi dengan kader masing-masing desa/keurahan.

- 15) Peneliti mempersiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden.
- 16) Peneliti mempersiapkan lembar *informed consent* untuk persetujuan terhadap responden
- 17) Peneliti mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuesioner KPSP.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah disetujui oleh kepala Puskesmas Karangmojo II peneliti dan asisten peneliti melakukan koordinasi dengan ahli gizi Puskesmas Karangmojo II mengenai data responden balita stunting, dengan meminta data balita stunting usia 0-65 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karangmojo II.
- 2) Melakukan koordinasi dengan kader di masing-masing desa/kelurahan dengan bantuan ahli gizi Puskesmas Karangmojo II untuk memberitahu ibu dengan balita stunting agar berkumpul dibalai Kelurahan.
- 3) Penelitian dilakukan selama 2 hari, dimana hari pertama dilakukan di kelurahan Bejiharjo, dan Wiladeg, dan hari kedua dilakukan di kelurahan Bendungan dan Kelor. Dengan dibantu oleh asisten peneliti yaitu: Melati, Rita Fatma Sari, Yulia Fidiyatussolehah, dan Vallentina Amara P.
- 4) Peneliti telah menjelaskan maksud serta tujuan dilakukannya penelitian dan tata cara pemeriksaan tumbuh kembang serta *informed concent*.
- 5) Peneliti memberikan *informed concent* untuk bukti bahwa bersedia menjadi responden penelitian.

- 6) Balita diukur menggunakan formulir kuesioner sesuai dengan umur balita yang berisi permohonan peneliti secara lengkap, tujuan penelitian dan persetujuan menjadi responden.
- 7) Setelah ibu balita dan balita selesai menjawab dan melakukan tindakan yang diberikan oleh peneliti dan asisten peneliti, peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali formulir kuesioner yang telah dilakukan dan peneliti memberitahukan hasil pengukuran kepada orang tua balita.
- 8) Kemudian peneliti menginput data, mengolah dan menganalisa data yang sudah terkumpul.
- 9) Peneliti telah menyimpan data formulir kuesioner penelitian responden di tempat yang aman dan hanya bisa diakses oleh peneliti.
- 10) Setelah itu peneliti melanjutkan pengolahan data menggunakan program SPSS.

## **H. Metode Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data atau manajemen data mempunyai tujuan utama untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan divalidasi, disimpan secara akurat, dan dapat diproses untuk kebutuhan analitis.. Tahapan pengolahan data penelitian dibagi menjadi empat tahap yaitu:

#### *a. Editing*

*Editing* berperan sebagai pemeriksaan ulang guna memastikan keakuratan data yang sudah terkumpul menggunakan instrumen penelitian. Peneliti melakukan pengecekan terhadap ketepatan dan kelengkapan isian pada lembar instrumen, termasuk data umum seperti nama, usia, dan jenis kelamin, serta memastikan tiap pernyataan pada kuesioner telah diisi seluruhnya. Pada tahap ini, peneliti tidak melakukan perubahan terhadap jawaban responden.

b. *Coding*

*Coding* adalah sebagai proses pengelompokan data dengan memberikan kode tertentu untuk tiap item. pengelompokan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti guna mempermudah proses pengolahan data. Pemberian kode dilakukan berdasarkan :  
Berdasarkan karakteristik responden

- 1) Jenis kelamin
  - a) Kode 1 = Laki-laki
  - b) Kode 2 = Perempuan
- 2) Usia anak
  - a) Kode 1 = 0-3 bulan
  - b) Kode 2 = 4-5 bulan
  - c) Kode 3 = 6-8 bulan
  - d) Kode 4 = 9-11 bulan
  - e) Kode 5 = 12-14 bulan
  - f) Kode 6 = 15-17 bulan
  - g) Kode 7 = 18-20 bulan
  - h) Kode 8 = 21-23 bulan
  - i) Kode 9 = 24-29 bulan
  - j) Kode 10 = 30- 35 bulan
  - k) Kode 11 = 36-41 bulan
  - l) Kode 12 = 42-47 bulan
  - m) Kode 13 = 48-53 bulan
  - n) Kode 14 = 54-59 bulan
  - o) Kode 15 = 60 bulan
- 3) ASI Eksklusif
  - a) Kode 1 = ASI Eksklusif
  - b) Kode 2 = Tidak Asi Eksklusif
- 4) Mendapatkan Program PMT
  - a) Kode 1 = Ya
  - b) Kode 2 = Tidak

- 5) PMT dimakan
  - a) Kode 1 = Dhabishkan
  - b) Kode 2 = Dimakan  $\frac{1}{2}$
  - c) Kode 3 = Tidak dimakan
- 6) Berat Badan Lahir
  - a) Kode 1 =  $<2500$  gram (BBLR)
  - b) Kode 2 =  $\geq 2500$  gram (tidak BBLR)
- 7) Pendidikan Ibu
  - a) Kode 1 = SD
  - b) Kode 2 = SMP
  - c) Kode 3 = SMA
  - d) Kode 4 = Sarjana
- 8) Status Pekerjaan Ibu
  - a) Kode 1 = Petani
  - b) Kode 2 = Wiraswasta
  - c) Kode 3 = Wirausaha
  - d) Kode 4 = Buruh
  - e) Kode 5 = PNS
  - f) Kode 6 = IRT
- 9) Pendapatan Keluarga
  - a) Kode 1 =  $\leq$ UMK ( 2.330.263)
  - b) Kode 2 =  $>$ UMK ( 2.330.263)
- 10) Berdasarkan lembar Kuesioner (KPSP):
  - a) Kode 1 = Ya
  - b) Kode 2 = Tidak
- 11) Berdasarkan Skoring
  - a) Pertumbuhan
    - 1) Kode 1 = Pendek (-3SD s.d  $<-2SD$ )
    - 2) Kode 2 = Sangat Pendek ( $<-3SD$ )

b) Perkembangan

- 1) Kode 1 = Sesuai (skor 9-10)
- 2) Kode 2 = Meragukan (skor 7-8)
- 3) Kode 3 = Penyimpangan (skor <6)

c. *Entry Data*

*Entry data* merupakan kegiatan memasukkan data yang telah di kumpulkan dalam database komputer. Peneliti memasukkan semua data yang telah lengkap ke dalam satu tabel microsoft excel kemudian di analisis dengan menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS) 22 for windows. Dalam entry data, peneliti harus teliti dalam memastikan agar tidak ada data yang tertinggal.

d. *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, di mana data diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah proses pengelompokan selesai, data dimasukan kedalam tabel-tabel untuk mempermudah analisis lebih lanjut.

2. Analisa Data

Analisis data univariat

Analisis univariat adalah metode guna untuk menjelaskan variabel pada penelitian. Variabel dianalisis tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Analisa univariat penelitian ini untuk melihat frekuensi dan SD varians, nilai minimum, dan maksimum. Tujuannya adalah memberikan deskripsi untuk karakteristik dari masing-masing variabel. Presentase atau proporsi juga digunakan dalam analisis ini. Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan presentase untuk menggambarkan kondisi tumbuh kembang balita stunting di puskesmas Karangmojo II. Data tersebut ditampilkan berupa bentuk tabel

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian berperan sebagai aspek penting yang harus dijunjung tinggi oleh peneliti. Peneliti wajib mematuhi prinsip-prinsip etis selama pelaksanaan penelitian. Beberapa prinsip etika yang diperhatikan antara lain:

1. *Persetujuan Responden (Informed Consent)*

Tujuannya dari *informed consent* adalah untuk memastikan bahwa responden memahami maksud, tujuan dan potensi dampak yang mungkin dirasakan selama proses pengumpulan data. Sebelum pengisian data dimulai, responden diminta menandatangani lembar persetujuan.

2. *Tanpa Nama (Anonymity)*

Peneliti tidak akan mencantumkan identitas nama responden pada instrumen penelitian. Data hanya diberi kode untuk menjaga kerahasiaan identitas.

3. *Kerahasiaan (Confidentially)*

informasi yang diberikan oleh responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data hanya dapat diakses oleh peneliti dan pembimbing, serta akan disimpan hingga satu tahun setelah publikasi.

4. *Keadilan (Justice)*

Peneliti memperlakukan seluruh responden secara adil dan setara, baik sebelum, selama, maupun setelah keterlibatan mereka dalam penelitian, tanpa melakukan diskriminasi. Selain itu, peneliti juga menjaga privasi setiap responden secara konsisten.

5. *Ethical Clearance*

*Ethical Clearance* merupakan surat resmi yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian sebagai bentuk pernyataan bahwa suatu penelitian yang melibatkan makhluk hidup dinyatakan layak untuk dilaksanakan, setelah memenuhi syarat etis tertentu.